



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul : Azis Dikasih Waktu Untuk Mandi Dulu
Tanggal : Sabtu, 25 September 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-8

DIJEMPUT PAKSA KPK

Azis Dikasih Waktu Untuk Mandi Dulu

DUA kali mangkir dari panggilan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Wakil Ketua DPR, Azis Syamsuddin akhirnya dijemput penyidik lembaga antirasuah, kemarin sore. Azis dijemput dari kediaman pribadinya, di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Seperti apa penjemputan Azis ini? Berikut kisahnya.

Kemarin, Azis dipanggil KPK. Sedianya, politisi Golkar itu, akan diperiksa sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi pemberian hadiah atau janji terkait penanganan perkara di Kabupaten Lampung Tengah.

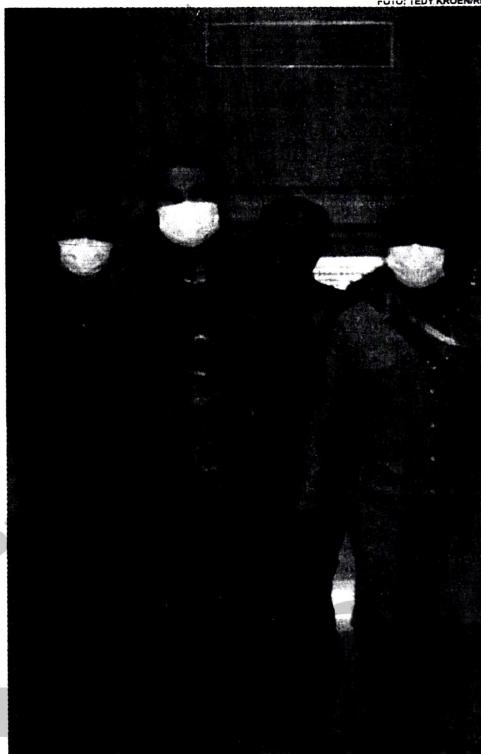
Ini adalah pemanjangan kedua. Namun, hingga pukul 3 sore, Azis tak juga menampakkan batang hidungnya di Gedung KPK. Malah, yang muncul ke media adalah surat izin tak bisa hadir.

Surat yang dikirim Azis ke KPK pada Kamis lalu itu, menerangkan, ia tak bisa datang karena sedang menjalani isolasi mandiri. Azis beralasan, melakukan isolasi karena sudah berinteraksi dengan orang yang terpapar Covid.

Lewat surat itu pula, Azis minta pemeriksaannya diundurkan hingga Senin, 4 Oktober 2021.

Namun, penyidik tak begitu saja percaya. Khawatir Azis bertindak di luar yang diharapkan, KPK lalu mengeluarkan surat perintah penangkapan yang diteken Ketua KPK Firli Bahuri pada pukul 3 sore. Setengah jam kemudian, 5 tim penyidik bergerak ke lima rumah Azis yang berada di lokasi yang berbeda.

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8



DIBORGOL: Azis Syamsuddin mengenakan rompi oranye dan tangan diborgol turun dari ruang pemeriksaan menuju ruang konferensi pers KPK, Sabtu (25/9) dini hari.

Hasil Swab Test Azis Negatif Corona

Azis Dikasih
... DARI HALAMAN 1

Pukul 4.30 sore, penyidik sudah memastikan Azis berada di rumahnya di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Semua tim yang dipimpin langsung oleh Direktur Penyidikan KPK, Setyo Budianto lalu bergerak ke rumah Azis tersebut.

Kabar penangkapan Azis itu langsung disampaikan Ketua KPK, Firli Bahuri kepada wartawan. Firli menceritakan beberapa detail penangkapan terhadap

mantan Wakil Ketua Komisi III DPR itu. Azis diperbolehkan mandi dulu, siap-siap, juga dilakukan *swab test antigen*. "Hasilnya negatif," sebut Firli.

Setelah semuanya beres, Azis langsung diangkut ke Gedung Merah Putih KPK. Azis tiba di gedung KPK sekitar pukul 19.30 WIB. Mengenakan batik lengan panjang cokelat-kuning, Azis turun dari mobil Toyota Innova hitam bernopol B 8286 NV yang berhenti di pelataran gedung.

Melihat wartawan yang menyemut, Azis menghindar. Dia mempercepat

langkahnya dan segera masuk ke dalam lobi gedung KPK.

Pukul 00.24 WIB, Azis nongol lagi. Rompi oranye sudah nempel di badannya, menutupi batiknya. 00.28 WIB, Azis langsung dipajang dalam konferensi pers.

Ketua KPK Firli Bahuri langsung memimpin konferensi ini. Saat konferensi berlangsung, Azis yang dihadapkan ke tembok, berkali-kali menggoyangkan badan, berkali-kali menggoyangkan badan, gerak-gerak kepala dan bahunya. Mungkin karena kecapean, karena begitu lama diperiksa KPK.

Seperti apa perjalanan kasus Azis ini?

Azis tersangkut beberapa kasus yang sedang digarap KPK. Salah satunya terkait suap Dana Alokasi Khusus (DA) di Lampung Tengah. Azis bersama Ali Gunado disebut memberikan suap kepada penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju.

Suap yang diberikan Azis dan Ali kepada Robin Pattuju senilai Rp 3.099.887.000 dan 36 ribu dolar AS (sekitar Rp 513 juta) sehingga totalnya sekitar Rp 3.613 miliar. Pemberian suap dari Azis dan Aliza terungkap dalam surat dakwaan Stepanus Robin Pattuju dan Maskur Husain. ■ BCG